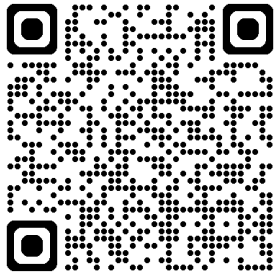


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	7,026.78	-157.66	-2.19%
<b>LQ-45</b>	714.58	-12.21	-1.68%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	46,504.67	-61.07	-0.13%
<b>S&amp;P 500</b>	6,582.69	7.37	0.11%
<b>Nasdaq</b>	21,879.18	38.24	0.18%
<b>VIX</b>	5,692.86	-39.85	-0.70%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	23.87	0	0.00%
<b>FTSE 100</b>	23,168.08	-130.81	-0.56%
<b>CAC 40</b>	10,436.29	71.5	0.69%
<b>Euro 50</b>	7,962.39	-18.88	-0.24%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	53,123.49	660.22	1.26%
<b>HSI</b>	25,116.53	-177.5	-0.70%
<b>Shanghai</b>	3,880.10	-39.19	-1.00%
<b>STI Index</b>	4,702.70	23	0.49%
<b>GOLD</b>	112.06	0.52	0.47%
<b>OIL (WTI)</b>	99.99	0.13	0.13%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	16,994.50	0	0.00%
<b>USD/IDR</b>	4,947.50	-28.33	-0.57%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS ditutup bervariasi setelah perdagangan hari Kamis, dengan kenaikan di sektor Utilitas, Minyak & Gas, dan Teknologi mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Barang Konsumsi, Kesehatan, dan Industri mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,13%, sementara indeks S&P 500 naik 0,11%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,18%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak dibuka menguat pada hari Senin setelah libur Paskah karena perang AS-Israel dengan Iran terus mengganggu pasokan minyak global. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik \$2,4, atau 2,2%, menjadi \$111,43 per barel. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate AS naik \$3, atau 2,7%, menjadi \$114,57 per barel. Pada hari Minggu, Presiden AS Donald Trump meningkatkan tekanan terhadap Iran, mengancam dalam unggahan media sosial yang penuh kata-kata kasar pada Minggu Paskah untuk menargetkan pembangkit listrik dan jembatan Iran pada hari Selasa jika Selat Hormuz yang strategis tidak dibuka kembali. (Investing)

## Berita Emiten

**WGSB** - Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan penetapan harga teoritis saham PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB) seiring rencana pembagian saham bonus dengan rasio 1:1. BEI mencatat, harga saham WGSB pada penutupan perdagangan cum date di Pasar Reguler pada 2 April 2026 berada di level Rp234 per saham. Dengan demikian, harga teoritis saham WGSB yang digunakan sebagai pedoman tawar-menawar serta dasar perhitungan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia (IHSG) dan Indeks Harga Saham Individual (IHSI) ditetapkan sebesar Rp117 per saham. Namun, harga teoritis saham Wira Global yang dicantumkan dalam sistem perdagangan Jakarta Automated Trading System (JATS) untuk Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 6 April 2026 disesuaikan dengan ketentuan fraksi harga menjadi Rp117 per saham. "Harga Teoritis saham WGSB yang dicantumkan di JATS untuk Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 6 April 2026 disesuaikan dengan fraksi harga menjadi Rp117," tulis pengumuman Bursa, Kamis (2/4/2026). Sementara itu, BEI juga menetapkan penyesuaian Harga Dasar saham WGSB untuk perhitungan Indeks Harga Saham Individual sebesar 70. Sebagai informasi, WGSB akan membagikan saham bonus senilai Rp20,85 miliar pada 24 April 2026. Total saham bonus yang akan dibagikan mencapai 1.042.500.00 saham dengan rasio 1:1. Saham bonus yang akan dibagikan berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) tahun buku 2024. (Idxchannel)

**DGNS** - Diagnos Laboratorium (DGNS) bakal menggeber private placement 125 juta lembar. Pengeluaran saham baru itu, dibalut dengan nilai nominal Rp25. Penerbitan saham anyar tersebut maksimal 10 persen dari jumlah seluruh saham ditempatkan, dan disetor penuh perseroan. Tindakan korporasi itu, sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan, dan peningkatan fleksibilitas keuangan perusahaan. Maklum, seiring pertumbuhan kegiatan usaha, perseroan memerlukan struktur modal lebih kuat, dan sehat guna menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, juga untuk meningkatkan kapasitas pendanaan, dan memperbaiki rasio keuangan dengan relevan. Penguatan struktur modal itu, diharap dapat meningkatkan daya tahan perseroan terhadap dinamika industri, dan mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan. Melalui langkah itu, perseroan bertujuan untuk memperkuat fondasi keuangan perusahaan sekaligus memastikan tersedianya sumber daya memadai. Itu penting untuk mendukung pertumbuhan, dan peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham atau pemangku kepentingan. Seluruh dana hasil private placement, setelah dikurangi biaya-biaya, akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk modal kerja, penambahan outlet, pembelian saham dan/atau aset, dan/atau penyertaan saham pada satu atau lebih perusahaan di industri yang relevan dengan kegiatan usaha grup perseroan. (EmitenNews)

**PZZA** - Emiten pengelola restoran Pizza Hut, PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) membalikkan kinerja keuangan pada 2025 dengan mencetak laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 24,75 miliar. Capaian itu berbalik dari kerugian Sarimelati Kencana (PZZA) yang sebesar Rp72,83 miliar pada tahun 2024. Sarimelati Kencana (PZZA) mencatatkan penjualan neto sebesar Rp 3,05 triliun, meningkat dari Rp 2,79 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan ini didominasi oleh penjualan makanan sebesar Rp 2,88 triliun, sementara minuman menyumbang Rp 171,93 miliar. Beban pokok penjualan Rp 918,52 miliar dari Rp 865,61 miliar. Laba kotor tumbuh menjadi Rp 2,13 triliun dari Rp 1,93 triliun. Kemudian total aset tercatat sebesar Rp 1,92 triliun, turun dari Rp 2,13 triliun. Liabilitas juga berhasil ditekan menjadi Rp 894,62 miliar dari Rp 1,11 triliun, sedangkan ekuitas meningkat menjadi Rp 1,03 triliun dari Rp 1,01 triliun. (Investor.id)

**BEEF** - Emiten daging olahan membuah hasil moncer PT Estetika Tata Tiara Tbk. (BEEF) di sepanjang 2025. Lonjakan penjualan berhasil mendorong pertumbuhan laba bersih emiten uang tersengat sentimen Program MBG milik pemerintah itu. Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit pada Minggu (5/4/2026), penjualan neto BEEF tercatat sebesar Rp6,47 triliun, melonjak 31,24 persen secara year on year (yoy) dari Rp4,93 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut turut mendorong laba kotor naik 32,32 persen yoy menjadi Rp410,93 miliar dari Rp310,54 miliar. Adapun beban usaha meningkat 30,39 persen yoy menjadi Rp190,18 miliar dari Rp145,86 miliar. Namun, laba usaha tetap tumbuh 34,06 persen yoy menjadi Rp220,75 miliar dari Rp164,67 miliar. Selanjutnya, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp160,93 miliar atau naik 12,23 persen yoy dibandingkan Rp143,39 miliar. Adapun, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp129,26 miliar, meningkat 25,51 persen yoy dari Rp102,99 miliar pada tahun sebelumnya. Laba per saham (EPS) juga naik menjadi Rp15,9 dari Rp14,35 atau tumbuh 10,80 persen yoy. Dari sisi neraca, total aset BEEF meningkat 7,76 persen yoy menjadi Rp2,36 triliun dari Rp2,19 triliun. Liabilitas naik 2,07 persen yoy menjadi Rp1,97 triliun dari Rp1,93 triliun, sementara ekuitas melonjak 49,81 persen yoy menjadi Rp391 miliar dari Rp261 miliar. Beriringan dengan terbitnya pembukuan keuangan tahun penuh 2025 ini, pada perdagangan Kamis (2/4/2026) saham BEEF tercatat ditutup stagnan di level Rp234. (EmitenNews)

**TUGU** - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk atau Tugu Insurance (TUGU) mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp711,06 miliar sepanjang 2025. Angka tersebut meningkat dari Rp401,57 miliar pada tahun sebelumnya yang telah disesuaikan dengan standar PSAK 117. Presiden Direktur Tugu Insurance, Adi Pramana, mengatakan stabilitas laba ini adalah hasil dari kedisiplinan perusahaan dalam menjaga keseimbangan portofolio dan manajemen risiko. Selain itu, mesin bisnis Perseroan tetap beroperasi secara produktif meskipun terjadi perubahan dalam metode pelaporan keuangan. "Perseroan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko melalui penguatan portofolio serta disiplin dalam underwriting. Upaya ini menjadi bagian dari langkah Perseroan untuk mempertahankan kinerja yang sehat dan berkelanjutan," ujar Adi Pramana dalam keterangan resmi, Minggu (5/4/2026). Sejalan dengan penerapan PSAK 117, Perseroan melakukan penyesuaian dalam penyajian laporan keuangan, termasuk restatement atas laporan tahun sebelumnya untuk menjaga konsistensi dan keterbandingan kinerja. Perubahan tersebut terutama berdampak pada pengakuan pendapatan dan beban kontrak asuransi. Perseroan memastikan seluruh penyesuaian telah dilakukan sesuai standar akuntansi yang berlaku sebagai bagian dari komitmen meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan. (Idxchannel)

## Foreign Transaction (02/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -864.49 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>06</b>	<b>07</b>	<b>08</b>	<b>09</b>	<b>10</b>
RUPS CNMA DGNS ADMF	RUPS UNTD BNLI ROTI BIKE	Cum Date Cash Dividend WOMF Rp12.28 TEBE Rp156  Cum Date Stock Split DSSA  RUPS ARKO WIFI MSIN BEKS ARNA AYLS MEJA RMKO NIKL  Public Expose ARNA AYLS BEKS NIKL	Ex Date Cash Dividend WOMF Rp12.28 TEBE Rp156  Cum Date Cash Dividend BDMN Rp142.19 MEGA Rp171.95  Ex Date Stock Split DSSA  RUPS HERO NISP SICO SIDO CMRY AVIA PTRO  Public Expose AVIA NISP SICO	Ex Date Cash Dividend BDMN Rp142.19 MEGA Rp171.95  RUPS BBRI BPFI TAXI YULE DPUM MPPA  Public Expose YULE

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term** Bearish

**Medium term** Bearish

**Long term** Bearish

### Technical Review

IHSG masih bergerak dalam downtrend channel, dengan posisi harga saat ini berada di area support psikologis 7.000. Untuk trend jangka pendek saat ini IHSG berada dalam fase konsolidasi 7.000–7.300. Jika IHSG ditutup melewati 7.000 maka akan memberikan sinyal *Bearish Continuation*.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bervariasi (mixed) dengan support 7.000 dengan resisten 7.200.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AADI	<b>BUY</b>	10.850	11.300	10.750	Day trade
WIIM	<b>BUY</b>	1.805	1.890	1.780	Day trade



## AADI – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support dan berpeluang untuk bertahan serta terjadi rebound.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AADI	10.850	11.300	10.750	10.750	11.300	Support Line



## WIIM – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support dan berpeluang untuk bertahan serta terjadi rebound.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
WIIM	1.805	1.890	1.780	1.780	1.890	Support Line

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.